

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian korelasional, yaitu ingin melihat hubungan kecanduan menggunakan *smartphone* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Bebas : Kecanduan Menggunakan *Smartphone*.

Variabel Tergantung : Prokrastinasi Akademik.

C. Defenisi Operasional

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan perilaku individu untuk menunda menyelesaikan tugas akademik sampai tenggat waktu tiba dan memilih melakukan aktivitas lain yang menyenangkan. Indikator prokrastinasi akademik sebagai berikut :

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi.
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Diukur dengan menggunakan skala prokrastinasi akademik, semakin tinggi skor maka semakin tinggi prokrastinasi akademik, sebaliknya skor semakin rendah maka semakin rendah prokrastinasi akademik.

2. Kecanduan Menggunakan *Smartphone*

Kecanduan menggunakan *smartphone* adalah perilaku individu yang menggunakan *smartphone* secara berlebihan sehingga menyebabkan masalah baik fisiologis, psikologi, sosial dan emosional. Gejala kecanduan menggunakan *smartphone* sebagai berikut :

- a. *Inability to control craving* (ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol keinginan menggunakan *smartphone*).
- b. *Anxiety and feeling lost* (seseorang merasa cemas, dan merasa kehilangan, Artinya mereka akan merasa kehilangan bila tidak menggunakan *smartphone*).
- c. *Withdrawal and escape* (seseorang menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk melarikan diri dari rasa kesepian, sedih dan terisolasi).
- d. *Productivity lost* (penggunaan berlebihan pada *smartphone* dapat menyebabkan masalah dalam kehidupan mereka, penurunan produktivitas, dan mengalihkan perhatian dari masalah-masalah yang mendesak bahwa mereka harus menghadapinya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diukur dengan skala kecanduan menggunakan *smartphone*. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi kecanduan menggunakan *smartphone*, sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah pula kecanduan menggunakan *smartphone*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, semester IX, XI, XIII yang berjumlah 353 mahasiswa.

Tabel 3.1 Data Mahasiswa dalam tahap menyelesaikan skripsi di Fakultas Psikologi tahun 2016 - 2017.

Semester	Jumlah
XIII	31
XI	73
IX	249
Jumlah	353 Mahasiswa

Sumber : Kasubbag Akademik Fakultas Psikologi UIN Suska

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Teknik yang digunakan yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*, karena populasi penelitian ini mempunyai jumlah anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sugiyono, 2013). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin (Sarwono, 2006), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n : Ukuran Sampel
- N : Ukuran Populasi
- E : Taraf Kesalahan

Perhitungan yang dilakukan peneliti untuk menentukan sampel penelitian menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5 % sebagai berikut :

$$n = \frac{353}{1 + 353(0,05)^2}$$

$$n = \frac{353}{1,8825}$$

$$n = 187$$

Adapun sampel penelitian untuk masing-masing semester adalah sebagai berikut, :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Masing-Masing Semester

Semester	Jumlah	Jumlah Sebaran Sampel
XIII	31	31 / 353 X 187 = 16
XI	73	73 / 353 X 187 = 39
IX	249	249 / 353 X 187 = 132
Jumlah	353 Mahasiswa	187 Mahasiswa

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Skala Psikologi. Skala Psikologi digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapat dalam suatu penelitian (Sarwono, 2006; Widhiarso & Suhapti, 2007). Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan skala kecanduan menggunakan *smartphone* dan skala prokrastinasi akademik.

1. Skala Kecanduan Menggunakan *Smartphone*

Skala kecanduan menggunakan *smartphone* disusun sendiri oleh peneliti, skala ini terdiri dari 55 item pernyataan yang disusun berdasarkan teori Leung (2007). Skala ini menggunakan 4 alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Pemberian nilai pada masing-masing aitem baik untuk aitem *Favorabel* maupun *Unfavorabel* dengan memberikan nilai 1 sampai 4 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Aitem *Favorabel* : Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat sesuai (4).
- b. Aitem *Unfavorabel* : Sangat Tidak Sesuai (4), Tidak Sesuai (3), Sesuai (2), Sangat Sesuai (1).

Tabel 3.3
Blueprint Skala Kecanduan Menggunakan *Smartphone* (X) Untuk Tryout

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Ketidakmampuan untuk mengontrol keinginan menggunakan <i>smartphone</i> .	2,4,10, 3, 5, 11, 23, 21, 7, 27	6, 18, 51, 20, 9, 26, 13, 55, 8	19
2.	kecemasan dan merasa kehilangan apabila tidak menggunakan <i>smartphone</i> .	14, 16, 29, 12, 52, 30, 19	17, 40, 15, 28, 53	12
3.	Menarik dan melarikan diri, artinya <i>smartphone</i> sebagai sarana untuk mengalihkan diri saat mengalami kesepian atau masalah.	1, 39, 31, 25, 37, 32, 35	22, 41, 24, 43, 42, 38	13
4.	Kehilangan Produktivitas	33, 54, 34, 44, 49, 46	45, 36, 47,50, 48	11
Jumlah		30	25	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala Prokrastinasi Akademik disusun berdasarkan teori Ferrari, Johnson, McCown (1995). Skala ini terdiri dari 44 item pernyataan yang disusun dengan model skala Psikologi. Skala ini merupakan modifikasi dari skala Indah (2012). Modifikasi yang dilakukan merupakan perubahan kalimat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi subjek dalam penelitian ini. Skala ini menggunakan 4 alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Pemberian nilai pada masing-masing aitem baik untuk aitem *Favorabel* maupun *Unfavorabel* dengan memberikan nilai 1 sampai 4 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Aitem *Favorabel* : Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4).
- b. Aitem *Unfavorabel* : Sangat Tidak Sesuai (4), Tidak Sesuai (3), Sesuai (2), Sangat Sesuai (1).

Tabel 3.4
Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik (Y) Untuk Try Out

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi.	2, 7, 14, 22, 30, 37, 42	1, 13, 21, 29, 41	12
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.	9, 16, 24	3, 8, 15, 23, 38	8
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	5, 11, 18, 26, 34	4, 10, 17, 25, 33	10
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	6, 20, 28, 32, 36, 40, 44	12, 19, 27, 31, 35, 43, 39	14
Jumlah		22	22	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Validitas yang digunakan peneliti *Content Validity*. *Content Validity* adalah menyangkut tingkatan dimana item-item skala yang mencerminkan domain konsep yang sedang diteliti (Sarwono, 2006). Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi rancangan yang telah ditetapkan. Pada setiap instrument terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan, untuk menguji validitas item instrumen tersebut maka setelah dikonsultasikan dengan ahli maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda (Sugiyono, 2013).

Sebelum instrument penelitian digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba (Try Out) terlebih dahulu pada 72 Mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi UIN Suska. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument.

2. Daya Beda Aitem

Parameter daya beda aitem yang berupa koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor total (r_{ix}) memperlihatkan kesesuaian fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2013). Adapun batasan kriteria yang digunakan peneliti adalah 0,30.

Berikut blueprint skala kecanduan menggunakan *smartphone* dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5
Blueprint Uji Daya Beda Aitem Kecanduan menggunakan *Smartphone* (X)
Aitem yang Valid dan Gugur.

No.	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Ketidakmampuan untuk mengontrol keinginan menggunakan <i>smartphone</i>	2,4,10, 3, 5, 11, 23, 21, 7, 27	6, 18, 20, 9, 26, 13, 55, 8	-	51	19
2.	Kecemasan dan merasa kehilangan apabila tidak menggunakan <i>smartphone</i>	14, 16, 29, 12, 52, 30, 19	17, 40, 15, 28, 53	-	-	12
3.	Menarik dan melarikan diri, artinya <i>smartphone</i> sebagai sarana untuk mengalihkn diri saat mengalami kesepian atau masalah	1, 35	22	39, 31, 25, 43, 42, 37, 32	41, 24, 38	13
4.	Kehilangan produktivitas	54, 44, 49	36, 47, 50	33, 34, 46	45, 48	11
	Jumlah	22	17	8	8	55

*Keterangan F=*Favorabel*, UF=*Unfavorabel*

Hasil analisis dari 55 aitem kecanduan menggunakan *smartphone* yang telah diuji coba terdapat 16 aitem yang gugur dan 39 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,320 sampai dengan 0,700.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut blueprint skala prokrastinasi akademik dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Blueprint Uji Daya Beda Aitem Prokrastinasi Akademik (Y) Aitem yang Valid dan Gugur.

No.	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi.	2, 7, 14, 22, 42	1, 13, 21, 29, 41	30,37	-	12
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	9, 16, 24	3, 8, 15, 23, 38	-	-	8
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	5, 11, 18, 26, 34	4, 10, 17, 33	-	25	10
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	6, 20, 28, 32, 40, 44	12, 19, 27, 31, 35, 43, 39	36	-	14
Jumlah		19	21	3	1	44

*Keterangan F=*Favorabel*, UF=*Unfavorabel*

Hasil analisis dari 44 aitem Prokrastinasi Akademik yang telah diuji coba terdapat 4 aitem yang gugur dan 40 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,349 sampai dengan 0,779.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala Kecanduan menggunakan *Smartphone* dan Prokrastinasi Akademik yang valid dan gugur, maka disusun kembali blueprint skala Kecanduan menggunakan *Smartphone* dan skala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Prokrastinasi Akademik yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.7 dan tabel 3.8.

Tabel 3.7
Blue Print Kecanduan Menggunakan Smartphone (X) Untuk Penelitian

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Ketidakmampuan untuk mengontrol keinginan menggunakan <i>smartphone</i> .	2,4,10, 3, 31, 11, 23, 21, 7, 27	6, 18, 20, 9, 36, 13, 24, 34	18
2.	kecemasan dan merasa kehilangan apabila tidak menggunakan <i>smartphone</i> .	14, 16, 29, 12, 38, 30, 19	17, 39, 15, 28, 37	12
3.	Menarik dan melarikan diri, artinya <i>smartphone</i> sebagai sarana untuk mengalihkan diri saat mengalami kesepian atau masalah.	1, 35	22	3
4.	Kehilangan Produktivitas	25, 33, 5	26, 8, 32	6
Jumlah		22	17	39

Tabel 3.8
Blue Print Prokrastinasi Akademik (Y) Untuk Penelitian

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi.	2, 7, 14, 22, 40	1, 13, 21, 29, 37	10
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.	9, 16, 24	3, 8, 15, 23, 38	8
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	5, 11, 18, 26, 34	4, 10, 17, 33	9
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	6, 20, 28, 32, 25, 30	12, 19, 27, 31, 35, 36, 39	13
Jumlah		19	21	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Reliabilitas

Reliabilitas yang digunakan peneliti adalah *Internal Consistency*. *Internal Consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data diperoleh dan dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2013). Untuk menguji reliabilitas, penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23.0 for windows*.

Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2013). Hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* diketahui reliabilitas skala kecanduan menggunakan *smartphone* dan prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Varibel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kecanduan menggunakan <i>smartphone</i>	39	0,917
Prokrastinasi akademik	40	0,951

Berdasarkan tabel 3.9 dapat dilihat bahwa nilai koefisien (r_{xx}) pada variabel kecanduan menggunakan *smartphone* sebesar 0,917 dan variabel prokrastinasi akademik sebesar 0,951. Dapat dikatakan bahwa reliabilitas instrument telah teruji dengan baik sehingga layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yakni untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih (Sarwono, 2013; Usman dan Akbar, 2006). Analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS Versi 23.0 for Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.